

Fotografi Arsitektur

Btari Larasati Kirana, GEO101601739, GeoJabar

Member Reguler Geonusantara dengan akun instagram @ayaskirana yang terdaftar di Geonusantara pada bulan Oktober 2016.

Program Belajar Bersama Keluarga
Geonusantara

Edisi Jurnal :
1 Oktober 2017

Email :
geonusantara.org@gmail.com

Website :
geonusantara.org

Dipandu oleh :
Divisi Moderasi dan Representasi Member
Geonusantara

Moderator :
Windu Fidyanto, Niken Nanda Wulandari, Kusri
Naeni, Asria Suarna, Agus Salim

Dokumentasi :
Pengurus Pusat Geonusantara

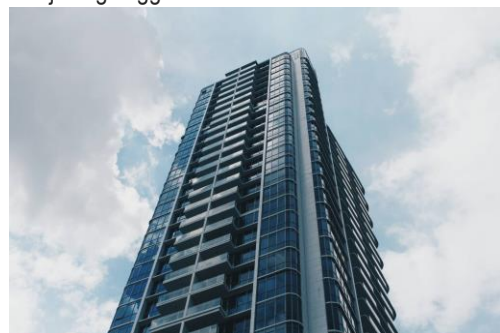
Abstraksi

Arsitektur merupakan hasil karya manusia yang memiliki keunikan baik detail, pola, maupun desain. Setiap arsitektur memiliki 2 elemen, yakni eksterior dan interior, dimana masing-masing memiliki detail yang dapat ditonjolkan atau biasanya menarik untuk dijadikan obyek foto. Sudut pengambilan foto yang digunakan dapat bermacam-macam, yakni *Frog Eye View*, *Human Eye View*, dan *Bird Eye View*. Fotografi arsitektur erat kaitannya dengan *street photography* karena keduanya berhubungan dengan ruang. Selain itu arsitektur juga bukan hanya sekedar bangunan saja, tetapi *landscape* yang ada di sekitar bangunan juga ruang publik merupakan bagian dari elemen pendukung hal itu sendiri.

2. *Human Eye View* yang merupakan pengambilan foto seperti biasa, dimana adanya skala proporsi antara tinggi manusia dengan obyeknya.



3. *Frog Eye View*, posisi mengambil fotonya dari bawah dan hasilnya nanti akan membuat bangunan menjulang tinggi.



Pada eksterior bangunan, hal yang harus dipahami adalah komposisi warna, material yang dipakai pada fasad (muka) bangunan, masif dan transparan, sudut (*angle*) saat kita mengamati bangunan, bayangan, pencahayaan jika pada saat malam hari, dan simetri atau asimetri obyek foto. Berikut ini beberapa contoh foto arsitektur eksterior :

Pendahuluan

Dalam mengambil gambar, Btari menggunakan *smartphone*, lensa *wide* atau *fix*, tergantung sesuai kebutuhan dan situasi. Arsitektur itu terdiri atas 2 elemen, yakni :

1. Eksterior yang merupakan bentuk luar dari bangunan itu sendiri
 2. Interior yang merupakan elemen pelengkap.
- Dari kedua hal tersebut, masing-masing memiliki detail yang dapat ditonjolkan atau biasanya menarik untuk dijadikan obyek foto, misal : furnitur, tangga darurat, jendela, pintu, atap, dan lain sebagainya.

Materi

Ada 3 perspektif yang dapat dipakai dalam *angle* pengambilan gambar, diantaranya :

1. *Bird Eye View*, dimana posisi kita harus berada di atas obyek dan bisa melihat keseluruhan obyek tersebut dari atas (opsi : menggunakan *drone*)





Hal yang paling penting dalam fotografi arsitektur dalam ruang yakni interior adalah pencahayaan ruangan dan proses *edit* pencahayaan karena *tone* sangat berpengaruh dalam penyampaian makna foto. *Warm* (cahaya kuning) memberikan kesan hangat dan *cozy*, *cool* (cahaya putih) memberikan kesan bersih, luas, dan dingin. Selain itu komposisi furnitur, material dalam ruang dan aktivitas di dalamnya.



(Gambar : Contoh Foto Arsitektur Interior)

Obyek foto dapat memperlihatkan semua area dalam atau hanya memfokuskan kepada aktivitas yang terjadi di dalamnya, seperti foto di bawah ini :



Sementara hal yang dapat dijadikan obyek detail bangunan pada fotografi arsitektur eksterior seperti di bawah ini :



Cityscape juga dapat menjadi salah satu obyek arsitektur yang mendeskripsikan area tata kota secara makro.



(Gambar : *Cityscape*)

Tidak ada teknik atau pengaturan kamera tertentu dalam pengambilan foto arsitektur karena itu pandangan orang yang memotret juga *feeling* komposisi obyek foto. Dalam setiap foto yang saya tekankan di sini selain estetika adalah melihat sesuatu hal dari berbagai arah dan sisi. Layaknya kutipan dari Zahra Hadid

"There are 360°, so why stick to one?"

Fotografi arsitektur erat kaitannya dengan *street photography* karena keduanya berhubungan dengan ruang. Selain itu arsitektur juga bukan hanya sekedar bangunan saja, tetapi *landscape* yang ada di sekitar bangunan juga ruang publik merupakan bagian dari elemen pendukung hal itu sendiri. Jadi kita di sini bisa mengeksplor segila mungkin dan sekreatif mungkin. Seperti pada foto ini :

